

PENILAIAN *FINANCIAL PERFORMANCE* PERUSAHAAN MANUFAKTUR KIMIA DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN *COMMON SIZE*

Nadya Tri¹, Diah Nurdiwati², Amin Tohari³

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota
Kediri, Jawa Timur 64112

xa.nadya901@gmail.com^{1*} diahnurdiwati@gmail.com^{2*} Amin.tohari@unpkediri.ac.id^{3*}

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, solvency ratios and common size financial performance both partially and simultaneously on chemical manufacturing entities listed on the IDX 2018-2022. Comparative causal quantitative techniques. The sample in this study are chemical manufacturing entities listed on the IDX 2018-2022 that have met the criteria. The conclusion from this study is that Liquidity and Common Size partially affect the financial performance of chemical manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022. Partially, solvency has no effect on the financial performance of chemical manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2022. Liquidity, Solvency, and Common Size in profit and loss simultaneously affect the financial performance of chemical manufacturing entities listed on the IDX 2018-2022.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Common Size*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengukur pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan common size financial performance baik secara parsial maupun simultan pada entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI 2018-2022. Teknik kuantitatif kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI 2018-2022 yang sudah memenuhi kriteria. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Likuiditas, dan Common Size secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (financial performance) pada perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (financial performance) pada perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Likuiditas, Solvabilitas, dan Common Size pada laba rugi secara simultan berpengaruh terhadap financial performance pada entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI 2018-2022.

Kata Kunci: *Financial Performance, Likuiditas, Solvabilitas, Common Size*

PENDAHULUAN

Pada tahun 1967 Indonesia termasuk dari lima negara pendiri ASEAN, hal ini memberikan beberapa keuntungan bagi negara Indonesia. Sesuai dengan tujuan berdirinya ASEAN bertujuan untuk memperkuat kerja sama di bidang ekonomi, sosial-budaya dan politik keamanan. Menjadi anggota ASEAN membuka peluang baik untuk Indonesia terutama dalam bidang ekonomi.

Diketahui Indonesia bergabung dalam Asean Monetary People Group (AEC) atau yang sering kita sebut AEC mulai sekitar tahun 2015. Sejalan dengan itu, Indonesia ikut serta bersaing dengan negara-negara di Asia Tenggara. (1) diungkapkan bahwa Indonesia memiliki peluang untuk mengembangkan bagiannya, dimana Indonesia akan menawarkan barang-barang yang dikirim secara lokal untuk dikirim ke luar Indonesia, khususnya ke negara anggota MEA.

Di bidang perekonomian, Indonesia menurut World Monetary Gathering (WEF) turun dari peringkat 37 menjadi 44 dari 141 negara. Menurut Wibowo dalam catatan harian (1), mengungkapkan bahwa salah satu penyebab turunnya perekonomian masyarakat tercermin dari kinerja yang kurang dalam pertukaran global (perdagangan), investasi, kinerja dan kestabilan biaya.

Lesunya kinerja perekonomian dicerminkan melalui kinerja suatu entitas, saat ini yang menjadi sorotan merupakan entitas yang bergerak di bidang manufaktur. Menurut Harmony pada (2), "Perusahaan Manufaktur

adalah suatu usaha tertentu yang melakukan kegiatan mengubah bahan mentah menjadi suatu produk sebelum menjualnya kepada konsumen". Para Investor memiliki minat dalam bidang ini oleh untuk menanamkan sahamnya, dan merupakan prospek yang baik untuk memperoleh penghasilan yang maksimal.

Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto menyatakan Dari berbagai macam sektor manufaktur, industri kimia merupakan salah satu dari tiga industri yang paling berpengaruh dalam naik turunnya perekonomian Indonesia. Dimana pemerintah akan mendorong pengembangan dan penanaman modal terhadap industri kimia di dalam negeri agar menjadi sorotan penggerak perekonomian nasional (www.kemenperin.go.id). Untuk mendukung tercapainya hal tersebut perlu adanya upaya untuk menarik minat para investor. Menurut (3), untuk menarik minat investor entitas perlu memperbaiki kondisi keuangannya karena semakin baik kondisi financial suatu entitas maka akan semakin baik dampak bagi entitas itu sendiri dan pihak internal ataupun eksternal yang berkepentingan. Sering dijumpai perusahaan-perusahaan manufaktur yang melakukan analisis kinerja keuangan (*financial performance*) untuk meninjau bagaimana perkembangan perusahaan dan untuk menarik minat investor.

Menurut (4), evaluasi *financial performance* dapat dilaksanakan dengan analisis rasio, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas serta rasio penilaian. Sementara itu, menurut (5) likuiditas dan solvabilitas adalah beberapa rasio yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan sepenuhnya dimaksudkan sebagai alat estimasi untuk menentukan sejauh mana kapasitas entitas untuk mengelola dananya dalam mempertahankan bisnis. Selanjutnya, (6) menyatakan rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan untuk memenuhi komitmen sesaat entitas, sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aset yang didanai oleh kewajiban entitas.

Menurut (7), *Common Size (CS)* merupakan metode analitis yang penggunaannya untuk mengetahui seberapa besar bagian dari total aset yang diinvestasikan dalam setiap aset, juga merupakan metode untuk memeriksa struktur modal dan komposisi biaya yang terkait dengan jumlah penjualan dan disajikan dalam bentuk persen. Sedangkan, menurut (8) Metode analisis CS akan membandingkan satu akun terhadap total akun yang ditinjau dari neraca dan laba rugi perusahaan dalam bentuk persentase agar dapat diketahui terjadinya perubahan per komponen baik itu kenaikan atau penurunan persentase setiap komponen. Analisis CS akan membantu entitas dalam pengambilan keputusan yang diambil untuk periode berikutnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (9) menyatakan bahwa Dari perhitungan rasio yang ada menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance* sedangkan likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial performance*. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh (8) menyatakan analisis CS yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata komponen neraca fluktuatif dan mengalami penurunan persentase hutang lancarnya.

Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai pengaruh *financial performance* terhadap entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas dan CS sebagai pelengkap untuk memberikan hasil analisis yang lebih meyakinkan dengan judul "Penilaian *Financial Performance* Perusahaan Manufaktur Kimia Yang Tercatat Di BEI Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan *Common Size*"

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial performance* di entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengukur pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial performance* di entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022
3. Untuk mengukur pengaruh *common size* terhadap *financial performance* di entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022
4. Untuk mengukur pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan *common size* terhadap *financial performance* di entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022.

METODE

Tempat penelitian ini adalah BEI yang memiliki alamat situs resmi di www.idx.co.id. Jenis Pendekatan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang diinterpretasikan berdasarkan sumber data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan yang berlangsung pada bulan Desember 2022 hingga Juli 2023. Populasi peneltisn ini ysitu entitas manufaktur kimia tercatat pada BEI periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan meliputi data sekunder, yakni laporan keuangan entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan data dengan memperhatikan kriteria tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_X1	35	.02	2.82	1.4226	.73600
DAR_X2	35	.08	.44	.2197	.10799
CS_X3	35	.01	.17	.0657	.03550
ROA_Y	35	.01	.09	.0483	.02629
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari paparan diatas menjelaskan nilai minimum variabel Profitabilitas yang diprosikan oleh CR sebesar 0,02 yang mana terdapat pada tahun 2018 pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk, sedangkan nilai maksimum variabel Likuiditas yang diprosikan oleh CR sebesar 2,82 yang mana terdapat pada tahun 2022 pada PT. Indo Acidatama Tbk. Nilai Mean dari variabel Likuiditas yang diprosikan oleh CR sebesar 1,4226 atau positif, ini berarti digunakan sebagai data variabel memiliki nilai positif.

Dari paparan diatas menjelaskan nilai minimum variabel Solvabilitas yang diprosikan oleh DAR sebesar 0,08 yang mana terdapat pada tahun 2021 pada PT. Emdeki Utama Tbk, sedangkan nilai maksimum variabel Profitabilitas yang diprosikan oleh DAR sebesar 0,44 yang mana terdapat pada tahun 2022 pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk. Nilai rata-rata dari variabel Profitabilitas yang diprosikan oleh DAR sebesar 0,2197 atau positif, ini berarti digunakan sebagai data variabel memiliki nilai positif.

Dari paparan diatas menjelaskan nilai minimum variabel CS sebesar 0,01 yang mana terdapat pada tahun 2020 pada PT. Emdeki Utama Tbk, sedangkan nilai maksimum variabel CS sebesar 0,17 yang mana terdapat pada tahun 2021 pada PT. Ekadharna International Tbk. Nilai rata-rata dari variabel *Common Size* sebesar 0,0657 atau positif, ini berarti digunakan sebagai data variabel memiliki nilai positif.

Dari paparan diatas menjelaskan nilai minimum variabel *financial performance* yang diprosikan oleh ROA sebesar 0,01 yang mana terdapat pada tahun 2019,2020, dan 2022 pada PT. Aneka Gas Industri Tbk dan PT. Duta Pertiwi Nusantara, sedangkan nilai maksimum variabel *financial performance* yang diprosikan oleh ROA sebesar 0,09 yang mana terdapat pada tahun 2018,2020, daan 2021 pada PT. Ekadharna International Tbk dan PT. Intanwijaya Internasional Tbk. Nilai rata-rata dari variabel *financial performance* yang diprosikan oleh ROA sebesar 0,0483 atau positif, apabila digunakan sebagai data variabel memiliki nilai positif.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada ulasan ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat pengukuran dan uji kenormalan. Sesuai dengan hasil uji rata-rata, analisis bagan histogram dan diagram plot kemungkinan rata-rata menunjukkan bahwa histogram menunjukkan data tersebar secara teratur karena kurva normal membentuk lonceng, tidak membelok ke arah kanan atau kiri. Model regresi memberikan asumsi normalitas karena data dalam penelitian berdistribusi normal dan plot probabilitas menunjukkan telah memenuhi persyaratan dasar pengambilan keputusan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) penyelidikan terukur menggunakan derajat besar 0,05 atau 5%. Dalam ulasan ini, tes Kolmogorov Smirnov menunjukkan asymp. sig. (2-tailed) bernilai 0,200 > 0,05 yang berarti tes ini normal karena > 0,05 sehingga dinyatakan datanya normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji Multikolinearitas untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF \leq , diinterpretasikan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF \geq , diinterpretasikan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

Dari hasil uji multikolinearitas mendapat hasil variabel CR, DAR, dan CS menunjukkan nilai toleransi 0,973; 0,923; dan 0,923 dimana nilai > 0,10 dan VIF 1,021; 1,082; dan 1,083, dimana nilai < 10 maka dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi linear ada hubungan antara kesalahan yang membuat kesalahan pada periode t dan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 (masa lalu). Masalah autokorelasi muncul ketika ada korelasi. Di mana model regresi yang layak, yang tidak terdapat korelasi.

Uji autokorelasi menunjukkan nilai dw sebesar 1,738. Nilai du adalah (1,653) jadi $4-du = 4-1,653 = 2,347$. Dengan demikian sangat mungkin beralasan bahwa dw terletak di antara du dan 4-du sehingga anggapan autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan guna menguji bahwa pada model regresi terdapat perbedaan residual pengamatan. Jika perbedaan pengamatan tetap atau sama, maka disebut Homoskedastisitas dan jika asumsi berbeda yakni Heteroskedastisitas. Hasil gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menginterpretasikan bahwa model regresi ini tidak memiliki heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini dimaksudkan untuk meramal kondisi variabel *dependent* apakah naik atau turun apabila lebih dari satu variabel *independent* itu dimainkan atau dinaik turunkan. Dengan demikian analisis regresi ganda ini bisa dilakukan apabila jumlah variabel *independent*nya berjumlah minimal 2. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur nilai pengaruh variabel independen meliputi X1, X2, X3 terhadap variabel dependen y *financial performance*. Hasil output disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)		-2.591	.014		
	CR_X1	.266	1.832	.037	.979	1.021
	DAR_X2	-.011	-.074	.941	.923	1.084
	CS_X3	.504	3.370	.002	.923	1.083

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: IBM SPSS Statistics 23, diolah 2023

Berikut disajikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 + e$$

$$Y = 0,014 + 0,266 CR + (0,011) DAR + 0,504 CS + e$$

Persamaan regresi linear berganda menjelaskan sebagai berikut.

- Konstanta = 0,014
Apabila semua variabel independen bernilai tetap atau konstan, maka variabel dependen memiliki nilai 0,014
- CR = 0,266
Jika variabel CR bertambah 1 satuan, dengan harapan variabel DAR dan CS nilainya tetap atau konsisten, maka pada saat itu variabel ROA akan bertambah 0,266, sebaliknya jika variabel CR turun 1 satuan, diharapkan faktor DAR dan CS memiliki nilai yang tetap atau konsisten, maka variabel ROA akan berkurang sebesar 0,266.
- DAR = -0,011
Jika variabel DAR bertambah sebesar 1 satuan, dengan harapan faktor CR dan CS bernilai tetap atau konsisten maka variabel ROA akan berkurang sebesar 0,011, sebaliknya jika variabel DAR berkurang sebesar 1 satuan, diharapkan faktor CR dan CS memiliki nilai yang tetap atau konsisten, maka variabel ROA akan meningkat sebesar 0,011.
- CS = 0,504
Jika variabel CS bertambah 1 satuan, dengan asumsi faktor CR dan DAR tetap atau konsisten, maka variabel ROA akan bertambah 0,504, bergantian dengan asumsi bahwa variabel CS turun 1 satuan, diharapkan faktor CR dan DAR tetap atau steady, maka variabel ROA akan berkurang sebesar 0,504.

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan berdasarkan derajat kepercayaan $\alpha = 0,005$, berikut ketentuannya:

- Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Likuiditas (X_1) yang diprosikan dengan CR bernilai signifikan 0,037, menunjukkan $< 0,05$, maka pada saat itu H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Likuiditas (X_1) diprosikan dengan CR sampai batas tertentu mempengaruhi *financial performance* yang diprosikan dengan ROA.

Solvabilitas (X2) yang diproksikan dengan DAR bernilai signifikan 0,941, menunjukkan $> 0,05$, maka pada saat itu H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa solvabilitas (X2) yang diproksikan dengan DAR sampai taraf tertentu secara signifikan mempengaruhi *financial performance*.

CS (X3) bernilai signifikan 0,002, sehingga nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya CS (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap *financial performance* yang diproksikan oleh ROA

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dimasukkan guna melakukan pengujian untuk variabel y berpengaruh secara simultan terhadap variabel x. Pengujian ini menggunakan $\alpha = 0,005$, dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikans $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikans $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.14
Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	3	.003	5.789	.003 ^b
	Residual	.015	31	.000		
	Total	.023	34			

a. Dependent Variable: ROA_Y

b. Predictors: (Constant), CS_X3, CR_X1, DAR_X2

Berdasarkan paparan tabel dijelaskan sig. = 0,003 $< 0,05$ demikian h_0 diterima, dan H_a ditolak artinya menunjukkan bahwa Likuiditas diproksikan dengan CR, Dissolvabilitas diproksikan dengan DAR, dan CS pada dasarnya memengaruhi *financial performance* yang diproksikan dengan ROA.

Uji Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi yakni 0 dan 1. Jika mendekati 0, artinya semakin kecil pengaruh setiap variabel x terhadap nilai variabel y. Jika mendekati 1, maka pengaruhnya semakin besar. Nilai adjusted R square yang disesuaikan, seperti yang ditunjukkan di atas, adalah 0,359, atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa 36% *financial performance* yang diproksikan dengan ROA diproksikan dengan Likuiditas, CR, solvabilitas, CS dan sisanya 64% diproksikan dengan faktor yang tidak dibicarakan. dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Berdasarkan uraian hasil penelitian, secara parsial Likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh terhadap *financial performance* yang diproksikan oleh ROA pada entitas manufaktur kimiayang tercatat di BEI periode 2018-2022 dengan Nilai sig 0,037 $< 0,05$. CR berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai CR entitas, semakin besar kemungkinan entitas akan memiliki kelebihan aset lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancarnya. Berdasarkan hal tersebut entitas memiliki peluang lebih kecil untuk tidak membayar hutang jangka pendeknya, yang akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi dan memudahkan kreditur memberikan pinjaman untuk membantu perusahaan meningkatkan keuntungannya.

Pengaruh Debt to Asset Ratio secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai sig. 0,941 > 0,05, disimpulkan yakni variabel DAR secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial performance* yang diprosikan oleh ROA pada entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022.

DAR tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, hal ini menyiratkan bahwa menanggapi persyaratan suatu elemen tidak bergantung pada komitmen. Unsur-unsur yang pada umumnya memiliki kewajiban (hutang) tinggi seringkali akan menurunkan tingkat keuntungannya, karena unsur-unsur tersebut diharapkan dapat melunasi bunga kewajibannya. Temuan studi ini menguatkan bahwa kinerja keuangan entitas dipengaruhi secara negatif oleh rasio utang, seperti yang ditunjukkan oleh (10).

Pengaruh *Common Size* secara parsial terhadap kinerja keuangan (*financial performance*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, secara parsial CS pada laba rugi memiliki pengaruh terhadap *financial performance* yang diprosikan oleh ROA pada entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022 dengan nilai sig 0,002 < 0,05.

Mengingat hal ini, masuk akal bahwa elemen yang memiliki manfaat tinggi mencerminkan *financial performance* yang hebat sehingga memengaruhi pendukung keuangan dengan baik dan menunjukkan bahwa berkemungkinan besar. Hal ini dapat menarik keinginan para penyandang dana atau investor untuk menempatkan sumber daya ke dalam bahan yang menghasilkan peningkatan modal yang akan berdampak pada peningkatan berapa banyak produksi dan penurunan biaya produksi sehingga keuntungan yang dihasilkan juga akan meningkat dan kinerja keuangan akan naik ke tingkat berikutnya.

Pengaruh secara simultan antara likuiditas, solvabilitas dan *common size* terhadap kinerja keuangan (*financial performance*)

Likuiditas yang diprosikan oleh CR, solvabilitas yang diprosikan oleh DAR, dan *Common Size* pada laba rugi berpengaruh secara simultan terhadap *financial performance* yang diprosikan oleh ROA pada entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2022 dengan nilai sig. 0,003 < 0,05.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas dan Common Size berpengaruh secara parsial terhadap *financial performance* sedangkan Solvabilitas tidak berpengaruh parsial. Sedangkan secara simultan Likuiditas, Solvabilitas dan Common Size berpengaruh terhadap *financial performance* entitas manufaktur kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur kimia, selain itu dalam praktiknya penelitian ini bisa digunakan sebagai penambah wawasan untuk penelitian berikutnya sebagai kesempatan belajar dalam memecahkan masalah yang sebenarnya.

Untuk variabel bebas dalam penelitian ini, rasio yang digunakan hanya rasio likuiditas, solvabilitas, dan common size. Banyak rasio lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian untuk mengidentifikasi variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, entitas yang digunakan hanya manufaktur kimia yang terdaftar di BEI yang dianalisis, untuk menambahkan kedalaman peneliti tambahan dapat memilih untuk memfokuskan penelitian mereka pada industri lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Dana WM, Kusuma IN, Ardianti PNH. Pengaruh CR, DER, TATO, dan DAR terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Karya Ris Mhs Akunt. 2021;1(1):30–9.
- [2] Anastasya S. ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN COMMON SIZE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOSMETIK DAN PERALATAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI

- BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015. PENGARUH Pengguna PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING [Internet]. 2019;4(1):51–66. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- [3] Lely osesoga. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *J Akunt Kontemporer*. 2020;12(1):20–34.
- [4] Faisal A, Samben R, Pattisahusiwa S. Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*. 2018;14(1):6.
- [5] Diana G, Ramang P, Rogahang JJ. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Indonesia Prima Poperty Tbk Jakarta Pusat. 2019;9(3):122–30.
- [6] Erica D. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. 2018;2(1).
- [7] Pratiwi Ra. ANALISA RASIO KEUANGAN DAN COMMON SIZE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN TAHUN 2009-2013 (YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA).
- [8] Alfaizah A, Pentiana D, Damayanti D. Penilaian Kinerja Keuangan PT KLM Ditinjau dari Rasio Keuangan dan Common Size untuk Periode 2009-2013. *J Ilm ESAI*. 2019;13(1):51.
- [9] Soma D. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KIMIA FARMA Tbk PERIODE 2012-2016 Dewi Soma Adlia Dewi Urip Wahyuni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya membiayai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan . *Keunt*. 2018;
- [10] Soleha A. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma , Tbk. 2018;6(2):250–60.